

ASIA AND SOUTH PACIFIC CONFERENCE

ASPOA

ASIA AND SOUTH PACIFIC OSTOMY ASSOCIATION

and

 **DIABETES
WOUND EXPO**



P R O P O S A L

GAMBARAN UMUM

Konferensi Asia and South Pacific Conference 2026 – ASPOA & DWE merupakan pertemuan ilmiah internasional bergengsi yang diselenggarakan secara bersama oleh Asia and South Pacific Ostomy Association (ASPOA) dan Diabetes Wound Expo (DWE).

Konferensi ini akan menjadi platform regional yang strategis untuk mempertemukan para profesional kesehatan, peneliti, pembuat kebijakan, mitra industri, serta komunitas ostomate dari berbagai negara di kawasan Asia dan Pasifik Selatan.

Melalui kegiatan ini diharapkan terbangun kolaborasi, pertukaran pengetahuan ilmiah, serta penguatan jejaring profesional guna meningkatkan kualitas pelayanan kesehatan, khususnya dalam bidang perawatan stoma, manajemen luka, dan penanganan diabetes secara komprehensif.

WAKTU PELAKSANAAN

Pre-Conference Workshop 6 November 2026

Kegiatan Lokakarya pra-konferensi yang meliputi:

- Masterclass praktik langsung (hands-on masterclasses)
- Laboratorium inovasi produk (product innovation labs)
- Workshop berbasis keterampilan klinis (clinical skill-based workshops)

Main Conference 7-8 November 2026

Kegiatan konferensi utama yang terdiri dari:

- Sesi pleno ilmiah (scientific plenary sessions)
- Kuliah utama oleh pembicara internasional (international keynote lectures)
- Diskusi panel multidisiplin (multidisciplinary panel discussions)
- Simposium industri (industry symposium)
- Presentasi abstrak penelitian (research abstract presentations)
- Sesi komunitas dan advokasi (community & advocacy session)



Yth. Para Kolega dan Sahabat yang Terhormat,

Merupakan suatu kehormatan dan kebanggaan bagi kami untuk menyambut Anda pada Asia and South Pacific Conference 2026 – ASPOA & DWE yang akan diselenggarakan di Indonesia.

Forum regional bergengsi ini akan mempertemukan para profesional kesehatan, komunitas ostomate, peneliti, akademisi, serta pemimpin industri dalam semangat bersama untuk memajukan ilmu pengetahuan dan praktik perawatan yang penuh empati dalam bidang perawatan stoma serta manajemen luka diabetes.

Mengusung tema “Empowering Care Through Knowledge, Connection, and Compassion,” konferensi ini bertujuan untuk mendorong kolaborasi lintas negara, memperkuat kompetensi klinis, serta menginspirasi berbagai inovasi bermakna yang dapat meningkatkan kualitas hidup pasien di seluruh kawasan Asia dan Pasifik Selatan.

Atas nama Yayasan Wocare Indonesia dan seluruh Panitia Penyelenggara, kami dengan hormat mengundang Anda untuk berpartisipasi dan bersama-sama membangun masa depan perawatan stomadanlukayang lebih terhubung, berbasis bukti ilmiah, serta dilandasi kepedulian dan empati.

Kami sangat menantikan kehadiran Anda di Indonesia pada tahun 2026.

Hormat kami,

Dr. Widasari Sri Gitarja, SKp., MARS, MBA, RN, WOC(ET)N

Chairperson, Yayasan Wocare Indonesia

Chairperson, Organising Committee ASPOA & DWE 2026



LATAR BELAKANG



Salah satu komplikasi diabetes yang paling serius dan membutuhkan biaya perawatan yang tinggi adalah Diabetic Foot Ulcer (DFU) atau ulkus kaki diabetik.

Beban global penyakit diabetes melitus terus meningkat dengan sangat cepat dan mengkhawatirkan. Diperkirakan sekitar 589 juta orang dewasa berusia 20–79 tahun hidup dengan diabetes pada tahun 2024, dan jumlah ini diproyeksikan meningkat menjadi 853 juta orang pada tahun 2050. Peningkatan yang sangat pesat ini menimbulkan tantangan klinis, ekonomi, dan kesehatan masyarakat yang signifikan di seluruh dunia, khususnya di negara-negara berpendapatan rendah dan menengah (International Diabetes Federation [IDF], 2023).

Indonesia juga menunjukkan tren peningkatan yang sejalan dengan kondisi global tersebut. Survei Kesehatan Indonesia (SKI) tahun 2023 melaporkan prevalensi diabetes sebesar 11,7% pada penduduk usia ≥ 15 tahun. Meningkatnya jumlah penderita diabetes secara langsung meningkatkan risiko terjadinya berbagai komplikasi kronis, sekaligus menimbulkan beban finansial yang besar bagi keluarga maupun sistem pelayanan kesehatan nasional (Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, 2023).

Salah satu komplikasi diabetes yang paling serius dan membutuhkan biaya perawatan yang tinggi adalah Diabetic Foot Ulcer (DFU) atau ulkus kaki diabetik. Risiko seseorang dengan

diabetes untuk mengalami DFU sepanjang hidupnya diperkirakan berkisar antara 19% hingga 34%. Bahkan setelah luka dinyatakan sembuh, tingkat kekambuhan masih sangat tinggi, yaitu sekitar 40% dalam satu tahun pertama dan 65% dalam tiga tahun. Penatalaksanaan yang tidak adekuat atau terlambat secara signifikan meningkatkan risiko amputasi ekstremitas bawah. Angka amputasi pada pasien dengan ulkus kaki diabetik yang tidak tertangani secara optimal dilaporkan berkisar antara 3,34% hingga 42,83%. Selain itu, DFU juga berkaitan dengan peningkatan angka kematian, penurunan kualitas hidup pasien, lamanya masa rawat di rumah sakit, serta meningkatnya biaya pelayanan kesehatan (Armstrong, Boulton, & Bus, 2017; Mansoor & Modaweb, 2022).

Penatalaksanaan DFU yang efektif memerlukan pendekatan multidisiplin yang terstruktur, yang melibatkan dokter spesialis penyakit dalam, dokter bedah, perawat perawatan luka, tenaga rehabilitasi medik, ahli gizi, serta tenaga kesehatan masyarakat. Namun demikian, hingga saat ini Indonesia belum memiliki pedoman nasional yang komprehensif, terintegrasi, dan berbasis bukti ilmiah (evidence-based) terkait manajemen kaki diabetik. Ketiadaan pedoman nasional yang terstandar ini berpotensi menyebabkan variasi praktik klinis yang tinggi, ketimpangan kualitas pelayanan, serta luaran pasien yang belum optimal (International Working Group on the Diabetic Foot [IWGDF], 2023).

Di sisi lain, Indonesia juga menghadapi peningkatan insiden penyakit kanker, khususnya kanker kolorektal yang termasuk salah satu jenis kanker dengan angka kejadian tinggi di Indonesia. Peningkatan jumlah tindakan pembedahan pada kanker kolorektal dan kanker gastrointestinal lainnya berdampak pada meningkatnya jumlah pasien ostomate yang memerlukan perawatan stoma jangka panjang (World Health Organization [WHO], 2023).

Hidup dengan stoma membawa berbagai tantangan adaptasi yang kompleks, baik secara fisik, psikologis, maupun sosial. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pelayanan keperawatan stoma yang terspesialisasi mampu meningkatkan kemandirian pasien, menurunkan angka komplikasi, meningkatkan kualitas hidup, serta mengurangi angka rawat ulang di rumah sakit. Namun demikian, ketersediaan perawat stoma tersertifikasi di Indonesia masih terbatas dan belum merata di berbagai wilayah (Registered Nurses' Association of Ontario [RNAO], 2019).

Menanggapi berbagai tantangan yang saling berkaitan tersebut, Asia and South Pacific Conference 2026 – ASPOA & DWE diselenggarakan sebagai sebuah platform ilmiah internasional yang strategis untuk mendorong kolaborasi multidisiplin, mendukung pengembangan Pedoman Nasional Manajemen Kaki Diabetik berbasis bukti, memperkuat kompetensi profesional dalam bidang perawatan stoma dan manajemen luka, serta mempromosikan pelayanan kesehatan yang berpusat pada pasien dengan pendekatan yang penuh empati di Indonesia dan kawasan Asia-Pasifik Selatan.

TUJUAN KEGIATAN

- Meningkatkan kompetensi klinis tenaga kesehatan dalam bidang perawatan stoma dan manajemen luka diabetik.
- Menginisiasi penyusunan serta mendorong pengesahan Pedoman Nasional Multidisiplin untuk Manajemen Kaki Diabetik yang berbasis bukti ilmiah.
- Memperkuat kolaborasi regional antara negara-negara di kawasan Asia dan Pasifik Selatan dalam pengembangan pelayanan stoma dan perawatan luka.
- Mendorong pertukaran praktek terbaik (best practice) serta inovasi dalam bidang perawatan luka, stoma, dan manajemen diabetes.
- Meningkatkan kesadaran publik serta memperkuat advokasi bagi komunitas ostomate.
- Mendorong penerapan pelayanan kesehatan yang berpusat pada pasien (patient-centered care) dengan pendekatan yang penuh empati dan kepedulian.

TARGET PESERTA

Kegiatan ini ditujukan bagi berbagai pemangku kepentingan yang terlibat dalam pelayanan kesehatan, penelitian, serta pengembangan kebijakan, antara lain:

- Perawat Vokasi / Ners/ Ners Spesialis
- Dokter
- Dokter bedah (Surgeons)
- Dokter spesialis penyakit dalam (Internal Medicine Specialists)
- Tenaga rehabilitasi medik (Rehabilitation Specialists)
- Akademisi dan peneliti
- Mitra industri kesehatan
- Perwakilan komunitas ostomate
- Pembuat kebijakan (Policymakers)

*Target jumlah peserta diperkirakan kurang lebih berkisaran antara 400-500 peserta, yang terdiri dari delegasi nasional maupun internasional.

STRUKTUR PROGRAM

Pre-Conference 6 November 2026	
09.00 - 12.00	Class A Workshop: Stoma Care Management Class B Workshop: Wound Care Management DFU

ASIA AND SOUTH PACIFIC CONFERENCE

ASPOA
ASIA AND SOUTH PACIFIC OSTOMY ASSOCIATION



**DIABETES
WOUND EXPO**

Empowering Care Through Knowledge'
Connection' and Compassion

IPB INTERNASIONAL
CONVENTION CENTER
BOGOR

6 - 8
NOV 2026

6 NOV
PRE CONFERENCE WORKSHOP

7 - 8 NOV
CONFERENCE



for more info
please contact :

0812-1806-8253 (arifin)
0815-6175-000 (Admin)
Web. Wocare.id/event

BALLROOM 1

Asia and South Pacific Ostomy Association (ASPOA)

JAM	HARI 1		HARI 2	
	Ballroom 1 Plenary	Ballroom 2-3 Plenary	Ballroom 1 Plenary	Ballroom 2-3 Plenary
08.00 - 08.30	Registration & Coffee		<ul style="list-style-type: none"> • Visiting Tour Kebun Raya Bogor • Museum Anggrek (Coffee Morning) • Community Program in project share : painting at totebag / canvas • Merajut 	
08.30 - 09.00	Gym & Games with Ostomate	Keynote 1 : The Vital Role of the Stoma Nurse		
09.00 - 09.30		Keynote 2 : Multidisciplinary Stoma Management for Better QOL		
09.30 - 10.00		Keynote 3 : Psicological Factor for Ostomate Quality of Life		
10.00 - 10.30	Coffee Break		Free Programm - ASPOA Meeting	
10.30 - 11.00	Opening Ceremony / Introduction of New Members			
11.00 - 11.30	TOILET Stoma, Kota Bogor, Bandung			
11.30 - 12.00	Keynote 4 : ASPOA & InOA Vision and Future Plan			
12.15 - 13.00	Lunch & Pray		Lunch & Pray	
13.00 - 14.30	Workshop Continence & Management Stoma	Talkshow Finding Joy & Purpose with Stoma	Workshop Managing Stoma Irrigation & Pouching System	Keynote 5 : Establishing & Managing an Ostomy Practice
14.30 - 15.00	Poster Presentation			Talkshow Stoma Nurse : Stoma Sitting & Bag Positioning
15.00 - 15.30	Coffee Break		Coffee Break	
15.30 - 16.00	Workshop Surgical Wound Dehiscence & Fistula with NPWT	Symposium Ostomy Care	Closing Ceremony	
16.00 - 16.30				
16.30 - 17.00				
19.00 - 21.00	Gala Dinner			
	Awards & Stoma Gathering YKI ASPOA Wocare			

DAY 1

07 November 2026

“Early Detection & System Readiness”

HOURS	Ballroom 2-3 PLENARY
08.00 - 09.00	Morning Coffee - Visiting booth
09.00 - 09.45	Plenary 1 The Real Burden of Diabetic Foot in Indonesia Prof. Dr. dr. Em Yunir, Sp.PD-KEMD - <i>on conform</i> Moderator:
09.45 - 10.30	ASEAN Perspective: Community DFU Program International? on conform Moderator:
10.30 - 11.15	Plenary 2 Why We Lose Limbs: Delay, Mis-Triage, and System Failure dr. Akhmadu Muradi, Sp.B(K)V, PhD - <i>on conform</i> Moderator:
11.15 - 12.00	Plenary 3 From Community to Clinic: MDT Model in Diabetic Foot Care Dr. Widasari Sri Gitarja, SKp, MARS, MBA, RN, WOC(ET)N Moderator:
12.00 - 13.30	Ishoma Tentatif Kelas A: Workshop 1 - Diabetic Foot Screening & Risk Stratification Kelas B: Workshop 2 - Basic Wound Assessment & Documentation (EMR Ready) 30 menit Visiting booth
13.30 - 14.30	Opening ceremony
14.30 - 15.15	Plenary 5 Delayed Presentation: Why Patients Come Too Late? dr. R. Vini Adiani Dewi, MARS - <i>on conform</i> Moderator:
15.15 - 16.00	Plenary 6 MDT in Action: Building Integrated Diabetic Foot Teams Dr. dr. Fitri Anestherita, Sp.KFR, Subsp.M.S(K), FIPM (USG) Moderator:
16.00-16.45	Plenary 7 Panel Discussion: From Vision to National Implementation Endokrinolog, Bedah, Ners WOC, Dinkes, BPJS, Industry Moderator:
16.45 - 17.00	Closing day 1

DAY 2

08 November 2026

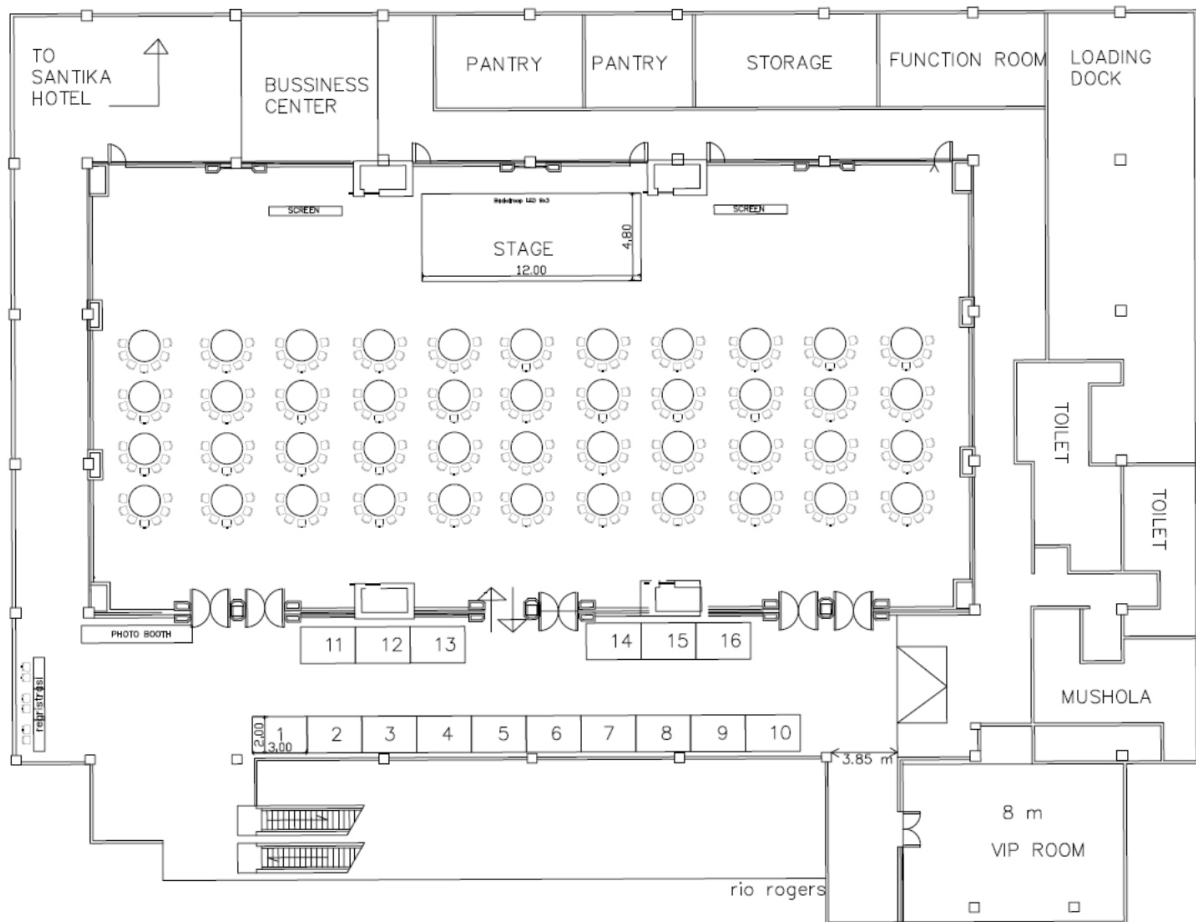
“Clinical Excellence & Limb Salvage”

HOURS	Ballroom 2-3 PLENARY
08.00 - 09.00	Morning Coffee - Visiting booth
09.00 - 09.45	Plenary 1 Pathophysiology of Diabetic Foot & Chronic Wound Prof. Dr. dr. Em Yunir, Sp.PD-KEMD - <i>on conform</i> Moderator:
09.45 - 10.30	Plenary 7 ASEAN Best Practice: Limb Salvage Program Diabetic Foot Surgeon - Thailand / Singapore / Vietnam - <i>on conform</i> Moderator:
10.30 - 11.15	Plenary 2 Infection, Biofilm & Osteomyelitis in DFU dr. Heri Setyanto, Sp.B.,FINACS - Ketua PP PABI - <i>on conform</i> Moderator:
11.15 - 12.00	Plenary 3 Modern Wound Management in DFU Ns. Asrizal, M.Kep, WOC(ET)N / Ns. Edy Mulyadi, M.Kep, WOC(ET)N Moderator:
12.00 - 13.00	Ishoma Kelas A: Workshop 1 - Modern Dressing & Infection Control Kelas B: Workshop 3 - Off-Loading Fundamental for DFU 30 menit Visiting booth
13.00 - 13.45	Plenary 4 When Surgery Saves Limbs Dr. dr. Bintang Soetjahjo, Sp.O.T. Subsp.P.L(K) - President PABOI Moderator:
13.45 - 14 .30	Plenary 5 Nutrition & Metabolic Control in Wound Healing Dr. dr. Nurul Ratna Mutu Manikam, M.Gizi , Sp.GK - <i>on conform</i> Moderator:
14.30-15.15	Plenary 6 EMR, Data & Quality Indicators in DFU Prof. Dr. Rr. Tutik Sri Hariyati, S.Kp., MARS, FISQua, CHAE - <i>on conform</i> Moderator:
15.15-16.15	Plenary 8 Closing Plenary: Roadmap Nasional “Zero Delay, Zero Amputation” <ul style="list-style-type: none">• PTM Kemenkes• DJSN• WOC• PABI• PABOI• INSTITUSI PENDIDIKAN• INTERNATIONAL• PDGKI Moderator:
16.15-17.00	Closing

LAYOUT

Area Lantai 1

Ballroom - IPB INTERNATIONAL CONVENTION CENTER



Catatan Tata Letak Venue - IPB ICC Bogor

Untuk memastikan kelancaran pelaksanaan Workshop dan Forum Ilmiah, beberapa pertimbangan tata letak berikut perlu diperhatikan dalam perencanaan logistik dan teknis:

Ballroom Utama - Area sesi ilmiah

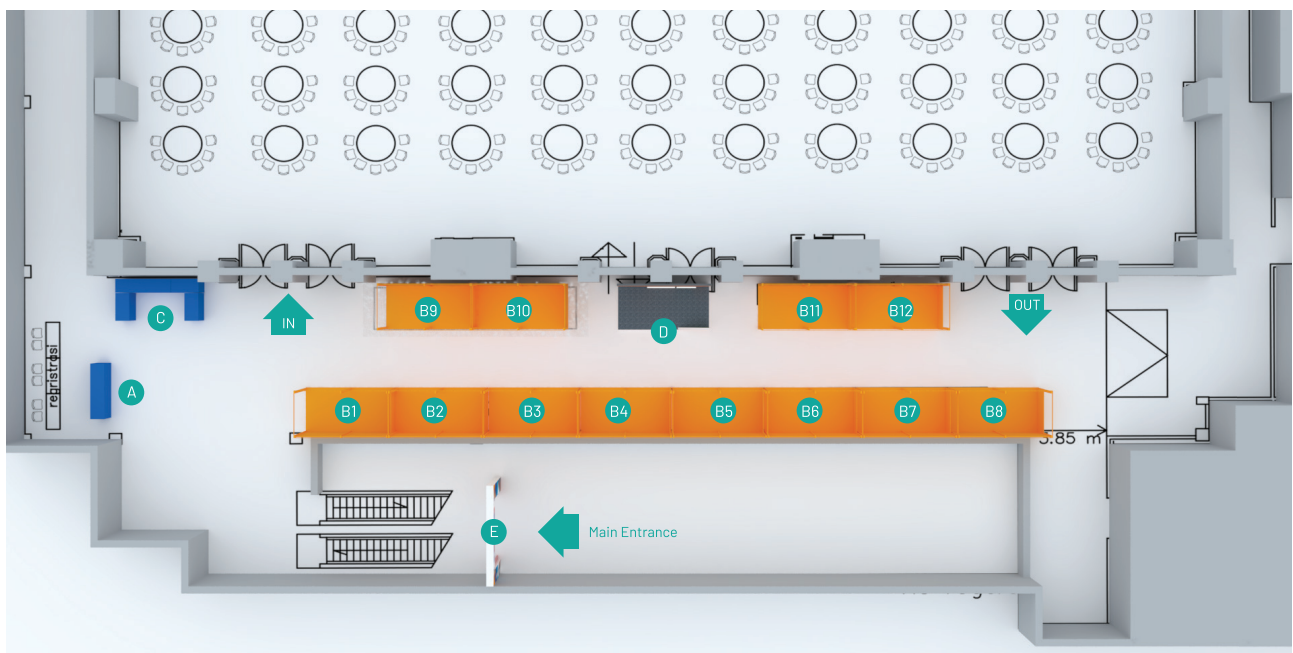
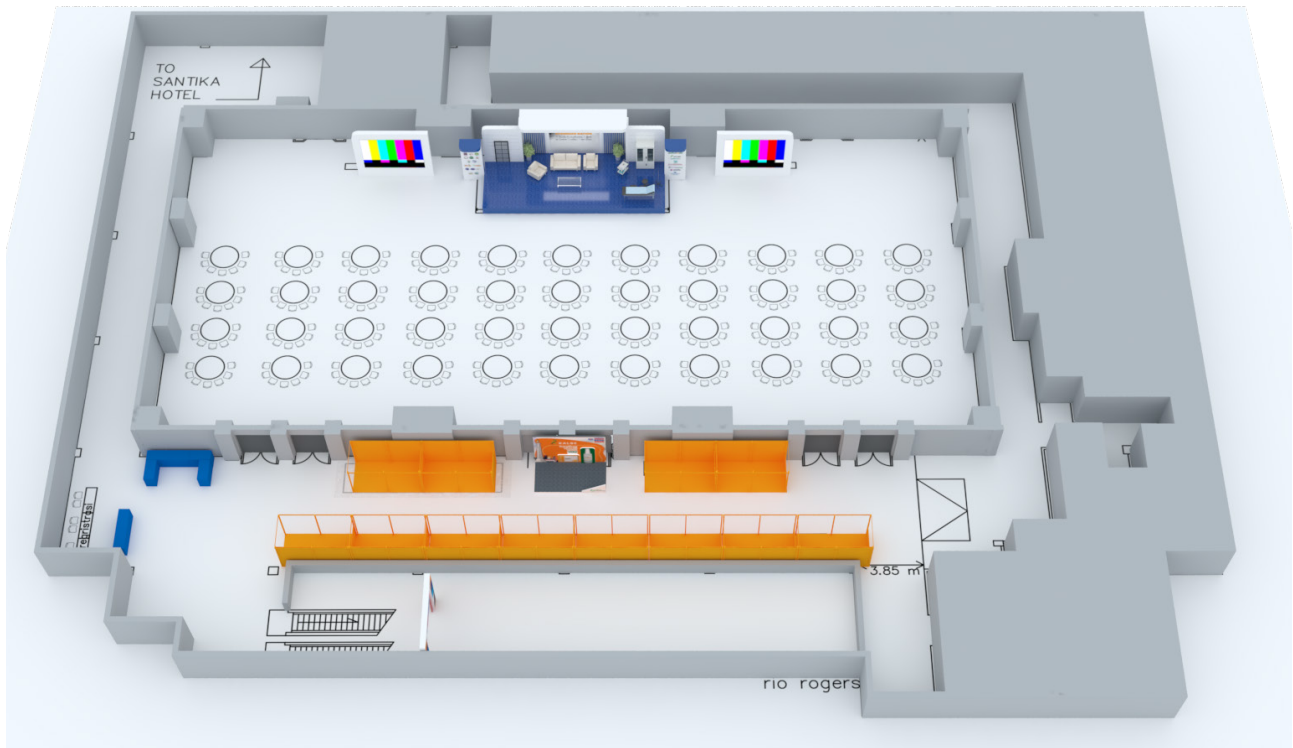
- Berfungsi sebagai venue utama untuk pelaksanaan workshop ilmiah dan sesi pleno.
- Ballroom ini dilengkapi dengan dua area buffet yang berada di dalam ruangan untuk melayani kebutuhan konsumsi peserta.

Area Pameran Sponsor

- Berlokasi di koridor/lobi depan area ballroom.
- Area ini terdiri dari 12 booth sponsor yang diberi label B1-B12.
- Setiap booth memiliki ukuran 4 x 2 meter.
- Posisinya strategis, sehingga memudahkan peserta untuk mengakses area pameran saat masuk maupun keluar dari ballroom.

Ruang transit VIP

- Disediakan khusus bagi narasumber, moderator, dan tamu VIP undangan.
- Berlokasi dekat dengan ballroom untuk memastikan akses yang cepat dan nyaman.



- A Registration Area
- B Booth Uk. 200 x 400
Note : Tinggi max 3 mtr
- C UMKM Corner
- D Photowall Uk. 200 x 400
Note : Tinggi max 3 mtr
- E Main Gate

Ruang ibadah (Mushola)

- Tersedia ruang ibadah khusus bagi peserta yang ingin melaksanakan kegiatan ibadah.
- Lokasinya mudah diakses dari area ballroom, sehingga memudahkan peserta untuk beribadah selama acara berlangsung.

Toilet

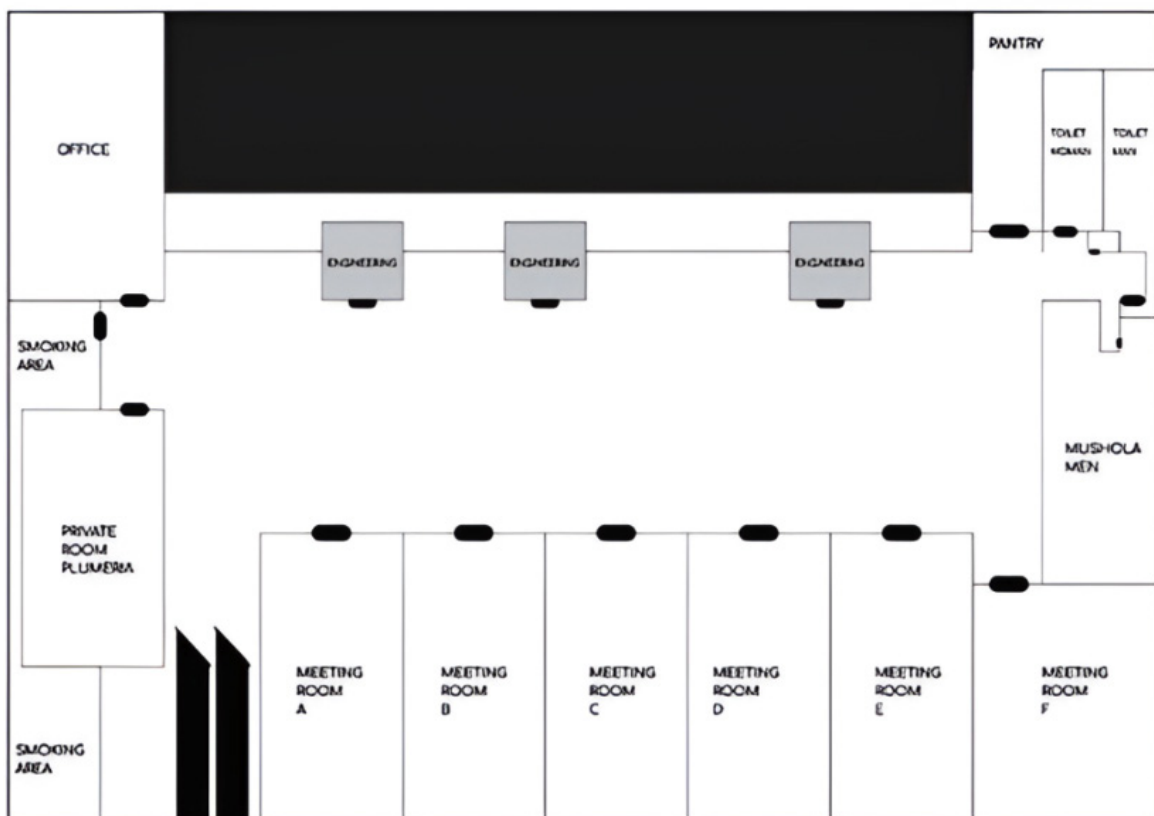
- Toilet umum untuk pria dan wanita tersedia dan berlokasi strategis di dekat ballroom serta area pameran sponsor, sehingga mudah diakses oleh seluruh peserta.

Ballroom Loading Dock

- Tersedia area loading dock khusus untuk pengiriman peralatan, persiapan area pameran, serta distribusi perlengkapan panggung.
- Dimensi lift pemuatan
 - Panjang : 2 meters
 - Lebar : 1.5 meters
 - Tinggi : 2.5 meters

Area Lantai 2

Kelas Workshop - IPB INTERNATIONAL CONVENTION CENTER



Pengaturan Tempat Duduk:

Tata letak gaya teater (theater style) dengan kursi dan meja yang disusun menghadap ke arah pembicara di bagian depan ruangan, sehingga mendukung fokus peserta selama sesi berlangsung.

PANITIA PENYELENGGARA

Penasehat

- **Prof. Dr. Harikrishna K. R. NAIR S.I.S KMN** - Chairman of the ASEAN Wound Council & President of the Malaysian Society of Wound Care Professionals (MSWCP) -Malaysia
- **Prof. Dr. Aziz Nather** - National University Hospital & President of the Asia Pacific Association on Diabetic Limb Problems set up in Singapore
- **Prof. Dr. dr. Em Yunir, SpPD-KEMD** - Pembina Pedoman Multi & Ketua Umum PP PERKENI periode 2024-2027 -Guru Besar FK UI
- **Prof. Dr. Ir. R. Nunung Nuryartono, M. Si** - Dewan Jaminan Sosial Nasional (DJSN) Unsur Pemerintah PMK -Guru Besar FE IPB
- **Prof. Dr. dr. David Sontani Perdanakusuma, Sp.BP-RE(K)** - Guru Besar Bedah Plastik Rekonstruksi Dan Estetik di Fakultas Kedokteran Universitas Airlangga
- **Dr Rofi** - FKUI
- **dr. Sri Nowo Retno, M.A.R.S** - Direktur RSUD Kota Bogor
- **Dr Widasari Sri Gitarja, SKp., RN.,M.A.R.S.,M.M.,WOC(ET)N** - Ketua Umum Komite Penyusun Multidisiplin Pedoman Nasional Tatalaksana Kaki Diabetes - Ketua Yayasan Wocare Indonesia
- **Prof. Dr. Budi Anna Keliat, S.Kp., M.App.Sc** - Guru Besar Keperawatan Jiwa Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia
- **Prof. Dr. Rr. Tutik Sri Hariyati, SKp., MARS** - Dekan Fakultas Ilmu Keperawatan Universitas Indonesia Periode 2025 - 2029
- **Prof. Dr. Ariyanti Saleh, S.Kp., M.Si** - Guru Besar dan Dekan Fakultas Keperawatan Universitas Hasanuddin Makassar
- **Prof. Dr. Christantie Effendy, SKp., M.Kes** - Guru Besar Department of Medical-Surgical Nursing, Faculty of Medicine- Universitas Gadjah Mada Yogyakarta - Ketua DPP HPPI
- **Prof. Hartiah Haroen, S.Kp., M.Ng., M.Kes., Ph.D** - Guru Besar Fakultas Keperawatan Universitas Padjadjaran Bandung
- **Prof. Dr. Hajjul Kamil, S.Kp. M.Kep** - Guru Besar Fakultas Keperawatan Universitas Syiah Kuala - Banda Aceh
- **Prof. Dr. Ahsan, S.Kp, M.Kes** - Guru Besar Fakultas Ilmu Kesehatan Departemen Keperawatan Universitas Brawijaya - Malang
- **Ns. Edy Mulyadi, M.Kep.,RN.,WOC(ET)N** - President INWCCA (Indonesia Wound Care Clinician Association)

Ketua Konferensi

Diabetes Wound Expo

- **Ns. Tioma Naibaho, M.Kep, WOC(ET)N**

Asia and South Pacific Ostomy Association (ASPOA)

- **Ns. Kana Fajar, M.Kep, WOC(ET)N**
- **Tomi Abas, S.Kep., WOC(ET)N**

Komite Eksekutif

Koordinator Acara

- **Ns. Idramsyah, M.Kep., Sp.Kep.MB., WOC(ET)N**
- **Ns. Rifa, CWCC**

Sekretaris

Ketua

- **Ns. Nila Indrayati, M.Kep., Sp.Kep.MB., WOC(ET)N**

Anggota

- **Darmawan Subrongto Putro, SE**
- **Karlina Novianti**

Bendahara

Ketua

- **Ira Nasution**

Anggota

- **Ine Sopiani**
- **Syakila**
- **Lala Alamanda**

Publikasi dan Ilmiah

Ketua

- **Ns. Hamka, M.Kep., WOC(ET)N**
- **Ns. Pipit Lestari, MSc., WOC(ET)N**

Anggota

- **Ns. Wantric Angraini, S.Kep**
- **Dr. Asrizal**

Publikasi

- **Ns. Khairul Bahri, S.Kep., WOC(ET)N**

Tim Sponsor

Ketua

- **Ns. Kana Fajar, M.Kep., WOC(ET)N**

Anggota

- **Ns. Arifin, S.Kep., CWCC**
- **Munasirah, S.Kep.**
- **M Daffa Zoelhamdi R**

Humas

Ketua

- **Ns. Elvi Oktarina, M.Kep., Sp.Kep.MB., WOC(ET)N**

Anggota

- **Ulis Sekar**
- **Wahyu Anggara**
- **Putri Sahara**
- **Ajeng Rofiqoh**
- **Cut Anggita**
- **Tuti**

Media

Ketua:

- **Rangga Adeputra**

Anggota

- **Intan Ayu Melati**
- **Ikhwal**

Logistik dan Umum

Ketua

- **Tomi Abas, S.Kep., WOC(ET)N**

Anggota

- **Sandi Hidayatullah**
- **Nasruddin**
- **Dede Anggara**
- **Hasanah**
- **Didin**

ALAMAT SEKRETARIAT

Untuk informasi lebih lanjut, silakan menghubungi:

EVENT ORGANIZER

Solusi Medikal Event

Wocare Center , Lantai 2 Jl. Sholeh Iskandar No. 9 RT.01/RW.004, Cibadak Tanah Sereal Kota Bogor, Jawa Barat 16166 Indonesia

Telephone/Whatsapp (Jam Operasional):

+ 62 812-1806-8253

+ 62 857-6614-8285

Email: esolusimedikal@gmail.com

Narahubung

Tioma Naibaho

+62 812-8771-5304

Hamka

+62 852-5057-5811

Endang Murwaningsih

+62 812-4797-9606

Ikram Bauk

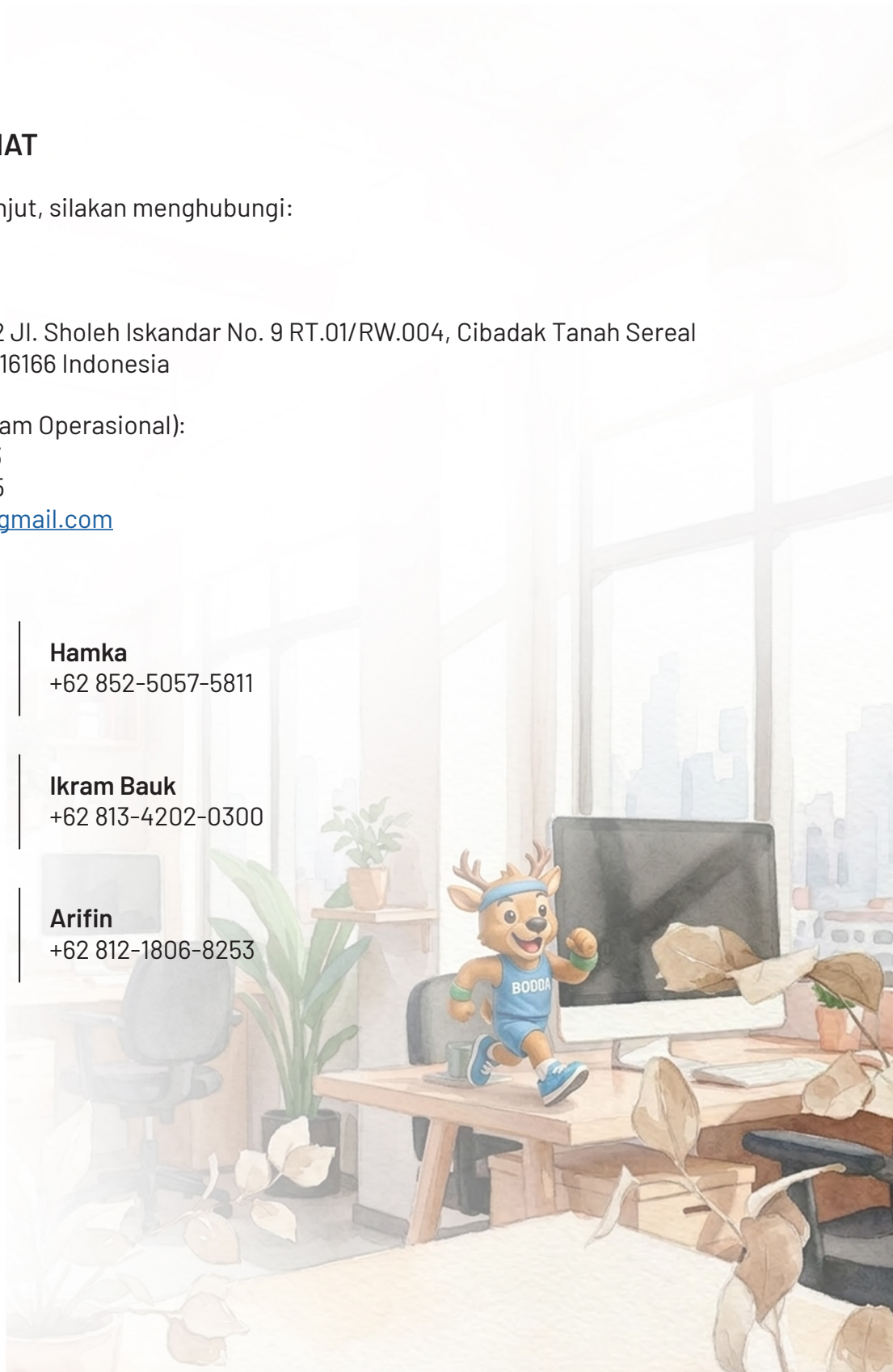
+62 813-4202-0300

Nila Indrayati

+62 812-9692-7700

Arifin

+62 812-1806-8253



PENUTUP

Asia and South Pacific Conference 2026 – ASPOA & DWE bukan sekadar pertemuan ilmiah, tetapi merupakan sebuah gerakan regional untuk mendorong kolaborasi multidisiplin, meningkatkan standar pelayanan kesehatan, serta memberdayakan tenaga kesehatan melalui penguatan pengetahuan dan kepedulian.

Kami mengundang para mitra strategis untuk bergabung bersama kami dalam membentuk masa depan pelayanan perawatan stoma dan manajemen luka diabetik di kawasan Asia dan Pasifik Selatan.

Bersama, kita memberdayakan pelayanan kesehatan yang lebih baik.

Together, We Empower Care.

